

Empat Puluh Hadits Tentang Menggunjing

Disusun oleh: Mahmud Syarifi

PENDAHULUAN

Allah swt berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Hujuraat [49] : 12) Lidah adalah sebuah nikmat berharga dari Allah swt, yang juga bisa membawa bencana dan kerugian yang besar. Jika dilihat dari bentuk fisiknya, lidah berukuran kecil. Namun sangat penting sekali perannya, yang jika digunakan sesuai dengan aturan Ilahi dan dikontrol dengan baik, akan membawa pemiliknya, atau bahkan masyarakat dan umat manusia, kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Namun jika lidah tidak dijaga dan diperhatikan dengan baik, ia akan menjadi senjata kejahatan yang sangat besar sekali, dan membawa malapetaka dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dalam ajaran Islam banyak sekali penekanan tentang lidah dan peringatan akan kejahatan yang ditimbulkannya.

Banyak sekali ayat dan riwayat yang menjelaskan masalah "bohong" dan "menggunjing"¹ yang akan anda baca sebagiannya di bawah nanti.

Misalnya ada ayat yang menggambarkan mengunjing bagaikan memakan bangku saudara sendiri. Pembohong pun disebut sebagai musuh tuhan.

Diriwayatkan pula bahwa menggunjing adalah makanan anjing-anjing neraka jahanam, dan juga disebutkan bahwa "berbohong" orang yang mengaku anak halal sedangkan ia sering memakan daging

¹ Dalam bahasa Arab disebut ghibah.

saudaranya yang telah menjadi bangkai dengan cara menggunjing. Tentang berbohong diriwayatkan bahwa seseorang tidak akan merasakan nikmatnya iman kecuali ia meninggalkan bohong baik bercanda maupun serius.

Ya, menggunjing dan berbohong adalah kejahatan yang dapat dilakukan lidah, dan itu sangat berbahaya sekali. Masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang saling menjaga lidahnya masing-masing, serta tidak membiarkan saudara dan sesamanya berbohong atau menggunjing yang lain. Karena jika tidak, hubungan masyarakat satu sama lain akan hancur dikarnakan permusuhan dan ketidak-percayaan.

Mahmud Syarifi,
22 Urdibehesyt 1385

Bagian Pertama:
**MAKSUD MENGGUNJING DAN
KEBURUKANNYA**

1. MAKNA MENGGUNJING

. أَبِي دَرِّ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَ مَا الْغَيْبَةُ؟ قَالَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يُكْرَهُ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ كَانَ فِيهِ الَّذِي يُذَكَّرُ بِهِ، قَالَ : إِعْلَمْ أَنَّكَ إِذَا
ذَكَرْتَهُ بِمَا هُوَ فِيهِ فَقَدْ أَعْتَبْتَهُ وَ إِذَا ذَكَرْتَهُ بِمَا لَيْسَ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَّهُ .

[وسائل الشيعة 5998 ح9]:

Abu Dzar berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Apa yang dimaksud dengan ghibah (menggunjing)?" Ia menjawab: "Ketika kamu berbicara tentang saudaramu yang sekiranya ia tidak menyukainya." Lalu aku bertanya: "Bagaimana jika orang yang kubicarakan itu ada di situ juga?" Beliau menjawab: "Ketahuilah, ketika kamu melakukannya sedang saudaramu itu ada di situ, berarti kamu menggunjingnya. Namun jika ia tidak di situ, berarti kamu menuduhnya (buhtan).". (Wasailus Syi'ah, 8: 599, hadits 9)

2. TOLAK UKUR HARAMNYA MENGGUNJING

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : الْغَيْبَةُ حَرَامٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ،
مَأْتُومٌ صَاحِبُهَا فِي كُلِّ حَالٍ، وَ صِفَةُ الْغَيْبَةِ أَنْ تَذَكَّرَ أَحَدًا بِمَا لَيْسَ : هُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَيْبٌ وَ
تَذُمَّ مَا يَحْمَدُهُ أَهْلُ الْعِلْمِ فِيهِ . [بحارالانوار 75

ح 257 48]

Imam Ja'far Shadiq as berkata: "Diharamkan bagi setiap Muslim untuk menggunjing. Orang yang menggunjing selamanya pendosa, menggunjing

adalah ketika kamu berbicara tentang kekurangan seseorang yang di sisi Allah kekurangan itu bukan aib lalu kamu mencelanya padahal orang-orang alim dan faham memujinya." (Biharul Anwar, 75: 257, hadits 48)

3. MAKHLUK YANG PALING MENJIJKKAN

عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ : أَبْعَضُ الْخَلَائِقِ إِلَى اللَّهِ الْمِغْتَابُ . [غُرُورِ الْحَكَمِ 2 :

ح 824 3128]

Imam Ali as berkata: "Makhluk yang paling menjijikkan bagi Tuhan adalah penggunjing." (Ghurarul Hikam, 2: 842, hadits 3128)

4. ORANG YANG PALING CELAKA

عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ : الْأُمُّ النَّاسِ الْمِغْتَابُ [غُرُورِ الْحَكَمِ 381 ح 2911 :

Imam Ali as berkata: "Manusia yang paling celaka (sengsara) di hari kiamat adalah orang yang suka menggunjing." (Ghurarul Hikam, 2: 381, hadits 2911)

5. KEBOHONGAN YANG PALING BURUK

عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ : أَلْعَيْبَةُ شَرُّ الْإِفْكَ [غُرُورِ الْحَكَمِ 13 ح 484 :

Imam Ali as berkata: "Menggunjing adalah seburukburuknya kebohongan dan ucapan tak benar." (Ghurarul Hikam, 1: 13, hadits 848)

6. MAKANAN ANJING-ANJING JAHANAM

عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ : أَلْعَيْبَةُ قُوْثُ كِلَابِ النَّارِ . [غُرُورِ الْحَكَمِ 1 298 :

ح 1144]

Imam Ali as berkata: "Menggunjing adalah makanan anjing-anjing neraka jahanam." (Ghurarul Hikam, 1: 298,

hadits 1144)

7. TANDA ORANG MUNAFIK

عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ: أَلْعَيْبَةُ آيَةُ الْمُنَافِقِ . [غررالحكم 13 ح 484]

Imam Ali as berkata: "Menggunjing adalah tanda orang munafik." (Ghurarul Hikam, 1: 13, hadits 484)

8. MENGGUNJING HARUS DITINGGALKAN

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: تَرَكُ الْعَيْبَةَ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ عَشْرَةِ آلَافِ رَكْعَةٍ تَطُوعًا . [بحار الانوار 75 261 ح 66]

Rasulullah saw bersabda: "Meninggalkan kebiasaan menggunjing lebih disukai Allah swt dari pada shalat sepuluh ribu raka'at." (Biharul Anwar, 75: 261, hadits 66)

9. LEBIH BURUK DARI MEMAKAN BANGKAI

الامام العسكري عليه السلام: اعلموا ان غيبتكم لاختيكم المؤمن من شيعة آل محمد اعظم في التحريم من الميتة. [بحار الانوار 75 : 258 ح 52]

Imam Hasan askari as berkata: "Ketahuilah bahwa menggunjing orang yang beriman lebih buruk dari dan lebih haram dari memakan bangkai." (Biharul Anwar, 75: 258, hadits 52)

10. SAMA DENGAN MENYEBARKAN KEBURUKAN

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: مَنْ قَالَ فِي مُؤْمِنٍ مَارَأْتُهُ عَيْنَاهُ وَ سَمِعْتُهُ أُذُنَاهُ فَهُوَ مِنَ الَّذِينَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ الَّذِينَ يُجِبُونَ أَنْ تَشِيَعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ . [وسائل الشيعة ح 6 : 598 8]

Imam Shadiq as berkata: "Orang yang menggunjing seorang Mukmin dari apa yang ia lihat atau didengar,

termasuk apa yang difirmankan Allah swt tentang mereka: "Sesungguhnya orang yang suka menyebarkan keburukan di tengah-tengah orang-orang yang beriman, bagi mereka adzab yang pedih." (Wasailus Syi'ah, 8: 598, hadits 6)

11. LEBIH BURUK DARI ZINA

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : يَا أَبَادَرَ إِيَّاكَ وَ الْعَيْبَةَ فَإِنَّ الْعَيْبَةَ أَشَدُّ مِنَ الزِّنَا قُلْتُ : وَمَا ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ؟ قَالَ : إِنَّ الرَّجُلَ يَزْنِي فَيَتُوبُ إِلَى اللَّهِ فَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَالْعَيْبَةُ قَالَ : لَا لِاتَّعَفَّرَ حَتَّى يَغْفِرَهَا صَاحِبُهَا. [وسائل الشيعة 8 598 ح9]

Rasulullah saw berkata: "Wahai Abu Dzar, jauhilah ghibah (menggunjing), karena itu lebih buruk dari zina." Abu Dzar bertanya: "Mengapa bisa begitu wahai Rasulullah saw?" Karena seseorang berzina lalu dapat bertaubat dan Tuhan menerima taubatnya. Namun orang yang menggunjing tidak akan dimaafkan kecuali orang yang digunjing rela memaafkannya." (Wasailus Syi'ah, 8: 598, hadits 9)

12. BAGAI MEMAKAN BANGKAI MANUSIA

عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ : يَا نُوفُ ! كَذِبَ مَنْ زَعَمَ أَنَّهُ وُلِدَ مِنْ حَلَالٍ وَ هُوَ يَأْكُلُ لُحُومَ النَّاسِ بِالْعَيْبَةِ . [مشكاة الانوار: 88]

Imam Ali as berkata kepada Nauf Bakkali: "Berbohong orang yang mengaku anak halal sedangkan ia terus menerus memakan bangkai manusia dengan cara menggunjing." (Misykatul Anwar: 88)

13. KAWAN SETAN

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : مِنْ اغْتَابَ أَحَاهُ الْمُؤْمِنَ مِنْ غَيْرِ تَرَةٍ بَيْنَهُمَا فَهُوَ شَرُّكَ الشَّيْطَانِ . [بجارات الانوار 25 75 ح21]

Imam Shadiq as berkata: "Orang yang menggunjing sesamanya padahal ia tidak dizaliminya, maka ia adalah kawan setan." (Biharul Anwar, 75: 25, hadits 21)

14. BERMAKSIAT KEPADA ALLAH

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : سَبَابُ الْمُؤْمِنِ فُسُوقٌ وَ قَتْلُهُ كُفْرٌ

وَ أَكْلُ لَحْمِهِ مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ . [بحارالانوار 255 75 ح 39]

Rasulullah saw bersabda: "Mencela orang yang beriman adalah kefasikan dan kejahatan, membunuhnya adalah kekufuran, dan memakan dagingnya dengan cara menggunjingnya adalah dosa dan maksiat kepada Allah swt." (Biharul Anwar, 75: 255, hadits 39)

Bagian Kedua: AKIBAT BURUK MENGGUNJING

15. BERMUSUHAN DENGAN ALLAH

إِيَّاكَ وَالْغَيْبَةَ فَإِنَّهَا تَمْتَقُّكَ إِلَى اللَّهِ وَالنَّاسُ وَتَحِيْطُ أَجْرَكَ . [غررالحكم

ح 287 2: 2632

Imam Ali as berkata: "Hindarilah menggunjing, karena akan membuatmu menjadi musuh Tuhan dan umat manusia, serta akan melenyapkan balasan amal perbuatanmu." (Ghurarul Hikam, 2: 287, hadits 2632)

16. MENGGUNJING DAPAT MENGHACURKAN

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : الْغَيْبَةُ أَسْرَعُ فِي دِينِ الرَّجُلِ

الْمُسْلِمِ مِنَ الْأَكْلَةِ فِي جَوْفِهِ . [وسائل الشيعة 8 598 ح7]

Rasulullah saw bersabda: "Menggunjing dengan cepat dapat merusak agama seseorang." (Wasailus Syi'ah, 8: 598, hadits 7)

17. DIJAUHKAN DARI SURGA

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : تَحْزُمُ الْجَنَّةُ عَلَى ثَلَاثَةٍ : عَلَى الْمِنَّانِ، وَ

عَلَى الْمِغْتَابِ، وَ عَلَى مُدْمِنِ الْحَمْرِ . [وسائل الشيعة 8 599 ح10]

Rasulullah saw bersabda: "Surga diharamkan atas tiga kelompok: Orang yang suka menyebut-nyebut kembali kebaikannya, orang yang suka menggunjing, dan peminum minuman keras." (Wasailus Syi'ah, 8: 599, hadits 10)

18. DAMPAK MENGGUNJING

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : مَنْ اغْتَابَ إِمْرَةً مُسْلِمًا بَطَلَ

صَوْمُهُ، وَ نَقَضَ وُضُوئَهُ وَ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُفُوخُ مِنْ فِيهِ رَائِحَةٌ أَنْتَنُ

مِنَ الْحَيْفَةِ يَتَأَدَّى بِهِ أَهْلُ الْمَوْقِفِ . [وسائل الشيعة 8 599 ح 13]

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menggunjing seorang Muslim, maka puasanya batal, wudhunya juga batal, dan di hari kiamat dibangkitkan dalam keadaan mulutnya bau busuk bangkai manusia."
(Wasailus Syi'ah, 8: 599, hadits 13)

19. AKIBAT MENGGUNJING

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : مَنْ اغْتَابَ مُؤْمِنًا بِمَا فِيهِ لَمْ يَجْمَعْ اللَّهُ بَيْنَهُمَا فِي الْجَنَّةِ أَبَدًا

وَ مَنْ اغْتَابَ مُؤْمِنًا بِمَا لَيْسَ فِيهِ فَقَدِ

انْقَطَعَتِ الْعِصْمَةُ بَيْنَهُمَا، وَ كَانَ الْمَغْتَابُ فِي النَّارِ خَالِدًا فِيهَا وَ بئسَ

المصيرُ . [جامع الاخبار 412 ح 9]

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menggunjing seorang Mukmin dan mengatakan sesuatu yang ada pada dirinya, tidak akan dikumpulkan Allah swt di surga. Dan jika seseorang menggunjing sesamanya padahal apa yang ia katakan itu tidak ada pada diri yang digunjing, maka untuk selamanya ia akan berada di neraka." (Jami'ul Akhbar, 412, hadits 9)

20. PENGGUNJING JUGA AKAN DIGUNJING

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : لَا تَغْتَابَ فَتُغْتَابَ، وَلَا تَحْفِرْ لِأَخِيكَ

حُفْرَةً فَتَقَعَّ فِيهَا، فَإِنَّكَ كَمَا تُدِينُ تُدَانُ . [بحار الانوار 75 248 ح 16]

Imam Shadiq as berkata: "Janganlah kalian menggunjing karena kamu akan digunjing juga. Jangan menggali lubang agar saudaramu jatuh ke dalamnya, karena apa yang kamu lakukan terhadap selainmu akan mereka lakukan pula terhadapmu."
(Biharul Anwar, 75: 248, hadits 16)

21. PUASA DAN SHALAT ORANG YANG MENGGUNJING

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : مَنْ اغْتَابَ مُسْلِمًا أَوْ مُسْلِمَةً لَمْ يَقْبَلِ
اللَّهُ صَلَاتَهُ وَلَا صِيَامَهُ أَرْبَعِينَ يَوْمًا وَ لَيْلَةً إِلَّا أَنْ يَغْفَرَ لَهُ صَاحِبُهُ .

[جامع الاخبار 412 ح 7]

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menggunjing lelaki atau perempuan Muslim, selama empat puluh hari dan empat puluh malam shalat dan puasanya tidak diterima." (Jami'ul Akhbar, 412, hadits 7)

22. ORANG PERTAMA YANG MASUK NERAKA

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : وَالْغَيْبَةُ تَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ
النَّارُ الْحَطَبَ؛ أَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى عَزَّوَجَلَّ إِلَى مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ
عَلَيْهِ السَّلَامُ : الْمَغْتَابُ إِنْ تَابَ فَهُوَ آخِرُ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَإِنْ لَمْ يَتُبْ
فَهُوَ أَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُ النَّارَ . [بحارالانوار 257 75 ح 48]

Imam Shadiq as berkata: "Menggunjing dapat membakar kebaikan dan menghanguskannya bagaikan api yang membakar kayu kering. Allah swt menurunkan wahyu kepada nabi Musa as: "Orang yang menggunjing, jika ia bertaubat, maka ia adalah orang terakhir yang masuk surga. Namun jika tidak bertaubat, maka ia adalah orang pertama yang masuk neraka." (Biharul Anwar, 75: 257, hadits 48)

23. LENYAPNYA KEBAIKAN

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : يُؤْتَى بِأَحَدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُوقَفُ بَيْنَ يَدَيْ
اللَّهِ وَ يُدْفَعُ إِلَيْهِ كِتَابُهُ فَلَا يُرَى حَسَنَاتِهِ، فَيَقُولُ : إلهي ليس هذا
كِتَابِي، فَأَنْى لَا أَرى فِيهَا طَاعَتِي، فَيُقَالُ لَهُ : إِنَّ رَبَّكَ لَا يَضِلُّ وَ
لَا يَنْسَى، ذَهَبَ عَمَلُكَ بِإِغْتِيَابِ النَّاسِ . [جامع الاخبار 412 ح 10]

Rasulullah saw bersabda: "Seseorang dihadapan

Tuhanya berhenti melihat catatan amal perbuatannya. Ia heran karena kebaikan-kebaikannya telah dihapus. Ia berkata: "Ya Tuhan, ini bukan catatan amalku, karena di dalamnya tidak ada catatan baik sedikitpun." Lalu terdengar jawaban bahwa Tuhan tidaklah lupa, amal perbuatanmu sirna karena gunjinganmu sendiri." (Jami'ul Akhbar, 412, hadits 10)

24. MELECEHKAN ORANG LAIN

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: لَمَّا عَرَجَ بِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ ، مَرَرْتُ
بِقَوْمٍ لَهُمْ أَظْفَارٌ مِنْ نُحَاسٍ يَخْمَشُونَ وُجُوهَهُمْ ، وَ صُدُّورَهُمْ ، فَقُلْتُ
مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرَائِيلُ؟ فَقَالَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ خُبُومَ النَّاسِ ، وَ
يَقَعُونَ فِي أَعْرَاضِهِمْ. [كنز العمال 587 ج 8029]

Rasulullah saw bersabda: "Saat Tuhan mengangkatku ke langit dalam Isra' Mi'raj, aku melihat sekelompok orang dengan kuku dari tembaga yang menggaruk-garuk wajah dan dadanya. Aku bertanya kepada Jibril siapakah mereka. Ia menjawab: "Mereka adalah orang yang memakan bangkai sesamanya dan melecehkan selainnya." (Kanzul Ummal, 3: 587, hadits 8029).

Bagian Ketiga:
**MENDENGAR GUNJINGAN DAN TUGAS
KITA**

**25. ORANG YANG IKUT SERTA DALAM
KEJAHATAN**

سَامِعُ الْعَيْبَةِ شَرِيكُ الْمَغْتَابِ . [غررالحكم 4 142 ح 5617]

Ima Ali as berkata: "Orang yang bersedia mendengarkan gunjingan memiliki andil dalam gunjingan itu." (Ghurarul Hikam, 4: 142, hadits 5617)

26. DOSA MENDENGARKAN GUNJINGAN

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ قَالَ فِي خُطْبَةٍ لَهُ : وَ مَنْ رَدَّ عَنْ
أَخِيهِ عَيْبَةً سَمِعَهَا فِي مَجْلِسٍ رَدَّ اللَّهُ عَنْهُ أَلْفَ بَابٍ مِنَ الشَّرِّ فِي
الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ فَإِنْ لَمْ يُرَدَّ عَنْهُ وَأَعْجَبَهُ كَانَ عَلَيْهِ كَوْزُرٌ مِنْ اغْتَابِ
[وسائل الشيعة 8 607 ح 5]

Rasulullah saw dalam salah satu khutbahnya bersabda: "Saat seseorang dalam sebuah majelis mendengar saudaranya digunjing lalu menolak untuk mendengarnya maka Allah swt akan menutup seribu pintu keburukan di dunia dan di akhirat atasnya. Namun jika ia mendengarnya dan senang karenanya, maka dosanya seperti dosa penggunjing." (Wasailus Syi'ah, 8: 607, hadits 5)

27. SYARAT IMAN

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَلَا يَجْلِسُ بِمَجْلِسٍ يَنْتَقِصُ فِيهِ إِمَامٌ أَوْ يُعَابُ فِيهِ مُؤْمِنٌ . [وسائل
الشيعة 11 504 ح 7]

Imam Shadiq as berkata: "Orang yang beriman kepada

Allah dan hari akhir, hendaknya tidak duduk di suatu majelis yang di dalamnya seorang Imam atau Mukmin digunjing." (Wasailus Syi'ah, 11: 504, hadits 7)

28. HAK SAUDARA

أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَ لَا يَجْدُلُهُ، وَ لَا يَغْتَابُهُ وَ لَا يَغِشُّهُ وَ لَا يَحْرِمُهُ . [وسائل الشيعة 8 597

ح5]

Imam Shadiq as berkata: "Muslim adalah saudara Muslim. Ia tidak menzalimi saudaranya dan tidak menghينanya, serta tidak pula menggunjingnya ataupun menipunya." (Wasailus Syi'ah, 8: 597, hadits 5)

29. TUGAS KITA

!! فِي وَصِيَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ لِعَلِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ: يَا عَلِيُّ
مَنْ اغْتَابَ عِنْدَهُ أَخُوهُ الْمُسْلِمَ فَاسْتَطَاعَ نَصْرَهُ فَلَمْ يَنْصُرْهُ خَدَلَهُ
اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . [وسائل الشيعة 8 606 ح1]

Dalam sebuah wasiat, Rasulullah saw berpesan kepada Imam Ali as: "Waha Ali, jika ada seseorang mendengar saudaranya digunjing, namun ia tidak mencegahnya padahal ia mampu, maka Allah swt akan menghinakannya di dunia dan di akhirat." (Wasailus Syi'ah, 8: 606, hadits 1)

30. PERISAI DAR API NERAKA

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: مَنْ رَدَّ عَن عِرْضِ أَخِيهِ كَانَ لَهُ حِجَابًا مِنَ
النَّارِ . [بحار الانوار 75 253 ح34]

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menjaga kehormatan saudaranya, maka perbuatannya itu akan menjaganya dari kobaran api neraka." (Biharul Anwar, 75: 253, hadits 34)

31. MENCEGAH ORANG YANG MENGGUNJING

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : مَنْ رَدَّ عَنْ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ ،

وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ أَلْبَتَّةَ . [وسائل الشيعة 606 ح3]

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang mencegah ternodainya kehormatan saudaranya akan diwajibkan surga atasnya." (Wasailus Syi'ah, 8: 606, hadits 3)

32. MEMBELA SEORANG MUKMIN

أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فِي وَصِيَّتِهِ لَهُ قَالَ : يَا أَبَا ذَرٍّ مَنْ

. دَبَّ عَنْ أَخِيهِ الْمُؤْمِنِ الْعَيْبَةَ كَانَ حَقًّا عَلَيَّ اللَّهُ أَنْ يَعْتَقَهُ مِنَ النَّارِ

[وسائل الشيعة 608 ح8]

Rasulullah saw berkata kepada Abu Dzar: "Wahai Abu Dzar, jika seseorang mencegah orang yang hendak mempermalukan dan menodai kehormatan saudaranya, maka Allah swt akan membebaskannya dari api neraka." (Wasailus Syi'ah, 8: 608, hadits 8)

33. HAK SEORANG MUKMIN

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ : لِلْمُؤْمِنِ عَلَى الْمُؤْمِنِ سَبْعَةٌ

حُقُوقٌ وَاجِبَةٌ مِنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ : الْإِجْلَالُ لَهُ فِي غَيْبَتِهِ وَالْوَدُّ لَهُ فِي

صَدْرِهِ، وَالْمُوَسَاةُ لَهُ فِي مَالِهِ، وَ أَنْ يَحْرَمَ غَيْبَتَهُ، وَ أَنْ يَعْوُدَهُ فِي

مَرَضِهِ وَ أَنْ يُشَيِّعَ جَنَازَتَهُ، وَ أَنْ لَا يَقُولَ فِيهِ بَعْدَ مَوْتِهِ إِلَّا خَيْرًا.

[وسائل الشيعة 546 ح13]

Rasulullah saw bersabda: "Ada tujuh hal yang diwajibkan atas seorang Mukmin terhadap sesama Mukmin:

1. Menjaga kehormatannya di saat saudaranya ada.
2. Menjadi teman baginya setulus hati.
3. Membiarkan saudaranya merasakan kekayaannya.
4. Sangat tidak bersedia menggunjingnya.
5. Mengunjunginya saat sakit.

6. Melakukan tasyi' jenazah untuknya.
7. Tidak mengatakan selain kebaikan saudaranya sepeninggalnya. (Wasailus Syi'ah, 8: 546, hadits 13)

34. MENEBUS DOSA MENGGUNJING

أبو عبد الله الصادق عليه السلام: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ مَا كَفَّارَةُ الْإِغْتِيَابِ قَالَ
: تَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِمَنْ اغْتَبْتَهُ كُلَّمَا

[وسائل الشيعة 8 605 ح1]

Imam Shadiq as berkata: "Rasulullah saw ditanya oleh seseorang: "Apa hukuman menggunjing?" Dijawab: "Setiap kali engkau mengingatnya (orang yang kau gunjing) maka mintakanlah ampun dari Allah swt untuknya."." (Wasailus Syi'ah, 8: 605, hadits 1).

Bagian Keempat: MENGGUNJING YANG DIBOLEHKAN

35. MENGGUNJING ORANG FASIK

أبو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : إِذَا جَاهَرَ الْفَاسِقُ بِفِسْقِهِ فَلَا

حُرْمَةً لَهُ وَلَا غَيْبَةً . [وسائل الشيعة 8 605 ح4]

Imam Shadiq as berkata: "Ketika seorang fasik melakukan dosa secara terang-terangan, maka ia boleh digunjing." (Wasailus Syi'ah, 8: 605, hadits 4)

36. GUNJUNGAN YANG DIBOLEHKAN

مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْبَاقِرُ عَلَيْهِ السَّلَامُ ثَلَاثَةٌ لَيْسَتْ لَهُمْ حُرْمَةٌ

. صَاحِبُ هَوَىٍّ مُبْتَدِعٌ، وَالْإِمَامُ الْجَائِرُ، وَالْفَاسِقُ الْمَعْلُونُ الْفِسْقُ .

[وسائل الشيعة 8 605 ح5]

Imam Baqir as berkata: "Tiga orang tidak memiliki kehormatan: penyembah hawa nafsu, ahli bid'ah, pemimpin yang zalim, orang fasik yang melakukan dosa terang-terangan." (Wasailus Syi'ah, 8: 605, hadits 5)

37. GHIBAH YANG DIBOLEHKAN

أبو عَبْدِ اللَّهِ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ : أَلْغَيْبَةُ أَنْ تَقُولَ فِي أَخِيكَ مَا

سَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَأَمَّا الْأَمْرُ الظَّاهِرُ مِثْلُ الْحَدَّةِ وَالْعَجَلَةِ فَلَا . وَ الْبُهْتَانُ

أَنْ تَقُولَ فِيهِ مَا لَيْسَ فِيهِ . [وسائل الشيعة 8 604 ح2]

Imam Shadiq as berkata: "Menggunjing adalah saat kau mengatakan tentang saudara seimanmu yang mana Allah swt menutupinya. Namun membicarakan sesuatu yang jelas dan nampak bukanlah ghibah. Sedangkan buhtan adalah membicarakan sesuatu yang tidak benar tentang saudaramu." (Wasailus Syi'ah, 8: 604, hadits 2)

38. SAAT DIPERLAKUKAN TIDAK BAIK

أبو عبد الله الصادق عليه السلام: إِنَّ الصَّيْفَ يَنْزِلُ بِالرَّجُلِ فَلَا يُحْسِنُ ضَيْفَانَتَهُ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَذْكَرَ سُوءَ مَا فَعَلَهُ . [وسائل

الشيعة 6058 ح 7]

Imam Shadiq as berkata: "Jika seorang tamu masuk ke suatu rumah dan pemilik rumah tidak berlaku ramah terhadapnya, maka tidak masalah perlakuan orang itu diceritakan ke orang lain." (Wasailus Syi'ah, 8: 605, hadits 7)

39. MENGGUNJING ORANG YANG TIDAK SHALAT DI MASJID

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: لِاصْلَاةٍ لِمَنْ لَا يُصَلِّيَ فِي الْمَسْجِدِ
مَعَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا مِنْ عِلَّةٍ، وَلَا عِيَّةٍ إِلَّا لِمَنْ صَلَّى فِي بَيْتِهِ وَرَغِبَ عَنْ جَمَاعَتِنَا، وَ مَنْ رَغِبَ
. عَنْ جَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ سَقَطَتْ عَدَالَتُهُ .

[وسائل الشيعة 394 ح 13]

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang tidak shalat di masjid sedangkan ia tidak memiliki halangan apapun, maka shalatnya tidak sempurna dan tak berguna. Orang seperti itu adalah orang yang mengasingkan diri dari umat Islam, dan orang yang mengasingkan diri dari Muslimin gugur "keadilannya"." (Wasailus Syi'ah, 5: 394, hadits 13)

40. GHIBAH YANG DILARANG

أبو عبد الله الصادق عليه السلام: مَنْ عَامَلَ النَّاسَ فَلَمْ يَظْلَمِهِمْ
وَ حَدَّثَهُمْ فَلَمْ يَكْذِبْهُمْ وَ وَاَعَدَّهُمْ فَلَمْ يَخْلِفْهُمْ كَانَ مِمَّنْ حُرِّمَتْ
عَيْبَتُهُ وَ كَمُلَتْ مُرُوتُهُ وَ ظَهَرَ عَدْلُهُ وَ وَجِبَ أُخُوَّتُهُ . [وسائل الشيعة

ح 9: 5 393]

Imam Shadiq as berkata: "Orang yang bergaul dengan sesama Muslim lalu tidak berbuat zalim, tidak

berbohong, bercakap dengan baik dengan selainnya, tidak mengingkari janji, adalah orang yang tidak boleh digunjing, ia adalah Muslim sejati, keadilannya tampak, dan harus dijadikan sahabat." (Wasailus Syi'ah, 5: 393, hadits 9).

Daftar Isi

Empat Puluh Hadits	1
Tentang Menggunjing	1
PENDAHULUAN	2
Bagian Pertama:	4
MAKSUD MENGGUNJING DAN KEBURUKANNYA	4
1. MAKNA MENGGUNJING	4
2. TOLAK UKUR HARAMNYA MENGGUNJING	4
3. MAKHLUK YANG PALING MENJIJIKAN	5
4. ORANG YANG PALING CELAKA	5
5. KEBOHONGAN YANG PALING BURUK	5
6. MAKANAN ANJING-ANJING JAHANAM	5
7. TANDA ORANG MUNAFIK	6
8. MENGGUNJING HARUS DITINGGALKAN	6
9. LEBIH BURUK DARI MEMAKAN BANGKAI ..	6
10. SAMA DENGAN MENYEBARKAN KEBURUKAN	6
11. LEBIH BURUK DARI ZINA	7
12. BAGAI MEMAKAN BANGKAI MANUSIA	7
13. KAWAN SETAN	7
14. BERMAKSIAH KEPADA ALLAH	8
Bagian Kedua:	9
AKIBAT BURUK MENGGUNJING	9
15. BERMUSUHAN DENGAN ALLAH	9
16. MENGGUNJING DAPAT MENGHACURKAN ..	9
17. DIJAUHKAN DARI SURGA	9
18. DAMPAK MENGGUNJING	9
19. AKIBAT MENGGUNJING	10
20. PENGGUNJING JUGA AKAN DIGUNJING ..	10
21. PUASA DAN SHALAT ORANG YANG MENGGUNJING	11
22. ORANG PERTAMA YANG MASUK NERAKA	11
23. LENYAPNYA KEBAIKAN	11
24. MELECEHKAN ORANG LAIN	12

Bagian Ketiga:	13
MENDENGAR GUNJINGAN DAN TUGAS KITA ..	13
25. ORANG YANG IKUT SERTA DALAM KEJAHATAN.....	13
26. DOSA MENDENGARKAN GUNJINGAN.....	13
27. SYARAT IMAN	13
28. HAK SAUDARA.....	14
29. TUGAS KITA	14
30. PERISAI DAR API NERAKA	14
31. MENCEGAH ORANG YANG MENGGUNJING	15
32. MEMBELA SEORANG MUKMIN.....	15
33. HAK SEORANG MUKMIN	15
34. MENEBUS DOSA MENGGUNJING.....	16
Bagian Keempat:.....	17
MENGGUNJING YANG DIBOLEHKAN	17
35. MENGGUNJING ORANG FASIK.....	17
36. GUNJUNGAN YANG DIBOLEHKAN	17
37. GHIBAH YANG DIBOLEHKAN	17
38. SAAT DIPERLAKUKAN TIDAK BAIK.....	18
39. MENGGUNJING ORANG YANG TIDAK SHALAT DI MASJID.....	18
40. GHIBAH YANG DILARANG.....	18